

Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) untuk Meningkatkan Keaktifan Guru dalam Inovasi Pembelajaran di SD Negeri 1 Girimoyo Kabupaten Malang Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021

Lilik Khusmiatus (1)

¹SD Negeri Girimoyo Malang, Indonesia Email: ¹lilikkhusmiatus123@gmail.com

Abstrak: Di sekolah kepala sekolah merupakan figur yang menjadi kunci kemajuan dan keberhasilan sekolah. Peran kepala sekolah sangat diperlukan dalam meningkatkan akuntabilitis keberhasilan siswa dan program yang diterapkan. Selain itu faktor kepemimpinan kepala sekolah juga menentukan keberhasilan pelaksanaan MBS. Peran kepala sekolah memili peranan yang paling besar, karena tipe dan gaya kepemimpinan yang digunakan akan mewarnai suasana kerja di sekolah. Dalam Penerapan kepemimpinan MBS ini, didapati pengaruh yang

Tersedia online di https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm Sejarah artikel

Diterima pada : 11 – 05 – 2022 Disetujui pada : 25 – 05 - 2022 Dipublikasikan pada : 01 – 06 – 2022

Kata kunci: Kepemimpinan, MBS,

Inovasi, Pembelajaran.

DOI: https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i1.304

positif terhadap keaktifan guru dalam berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar, Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pada tiap siklusnya, siklus I sebesar 64% dan siklus II sebesar 88%, memperlihatkan keberhasilan Kepala Sekolah dalam menerapkan kepemimpinan pada program MBS.

PENDAHULUAN

Penyetaraan Pendidikan sangat penting dilakukan agar tidak ada kesenjangan dalam hal Pendidikan karena Pendidikan adalah poros utama, pondasi yang penting dalam sebuah pembangunan di segala bidang dalam sebuah negara.

Namun kecilnya anggaran Pendidikan dan terpusatnya Pendidikan di pusat menjadi hal yang menghambatnya kemajuan Pendidikan di Indonesia. Fasilitas yang ada di pulau jawa dan diluar jawa sangat jauh berbeda, sehingga perlu adanya stimulus anggaran Pendidikan khususnya yang ada di luar jawa. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu, relevansi dan efisiensi Pendidikan di Indonesia.

Kebijakan otonomi Pendidikan menjadi hal yang penting dan mendesak untuk segera dilakukan dan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada. Sebagaiman yang diketahui karakter suatu wilayah di indonesai berbeda-beda. Dengan beragam suku dan budaya tentu pendekatan Pendidikan pun juga berbeda. Selain itu kebutuhan yang diperlukan pun juga berbeda.

MBS adalah model pengelolaan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan secara partisipatif yang melibatkan langsung semua warga sekolah secara terbuka.

Dengan demikian bahwa, sangat menarik untuk di angkat dalam tulisan ini secara formal dengan judul "Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam MBS Untuk Meningkatkan Keaktifan Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Di SD Negeri 1 Girimoyo Kabupaten Malang"

METODE

Lokasi penelitian adalah di SD Negeri 1 Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang beralamat di Jalan Diponegoro No.68 Kecamatan



Karangploso Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan direncanakan selama dua bulan mulai tanggal 13 Januari 2021 sampai tanggal 29 April 2021.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *Action Research* yang berlangsung selama 2 siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

C. Pelaksanaan Tindakan

1. Tahap perencanaan Awal

Langkah awal yang direncanakan pada penilitian tindakan sekolah ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu identifikasi masalah, penyusunan proposal dan mempersiapkan instrumen

2. Siklus pertama.

- a. Perencanaan minggu ketiga Maret 2021.
- b. Pelaksanaan
- 2 Maret 2021.
- c. Observasi terjadi selama tahap pelaksanaan tindakan siklus 1.
- d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi terhadap tindakan dan data yang diperoleh.

3. Siklus kedua

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti Menyusun jadwal supervise kelas dan menyiapkan insstrumen ssupervisi bersama kolaborator.

c. Observasi

Di tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi bersama guru yang disupervisi terhadap hasil observasi di siklus kedua

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis persiklus

1. Siklus I

- a. Tahap perencanaan
- di tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat penelitian dengan lembar observasi.
- b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2021 di SD Negeri 1 Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan jumlah guru sebanyak 17 orang.

Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut;

Tabel 1

Nilai Inovasi Guru Dalam Pembelajaran

Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Guru	Pe	nilai	an			Jumlah Skor	Prosentase
		Α	В	С	D	Е		
1	Sunarti, S.Pd	4	4	4	4	2	18	90
2	Eko Wahyu A. W., S.Pd	4	2	3	3	4	16	80



No	Nama Guru	Pe	nilai	an			Jumlah	Prosentase
		Α	В	С	D	Е	Skor	
3	Yayuk Wahyuni, S.Pd	3	4	3	4	4	18	90
4	Faris Indra Bakti, S.Pd	4	4	4	2	4	18	90
5	Nanik Lianah, S.Pd	4	4	4	4	3	19	95
6	Abdhilah M., S.Pd	2	3	4	3	4	16	80
7	Yeti Susilaningsih, S.Pd	4	2	3	3	4	16	80
8	S. Ririn Nurhayati, S.Pd	4	2	3	3	4	16	80
9	Omika R., S.Pd SD	3	3	2	3	4	15	75
10	Aulya Masithah, S.Pd	4	2	3	3	4	16	80
11	Izza Nur Milla, S.Pd	3	3	3	3	3	15	75
12	Siti Amniatul Q., S.Pd	3	3	2	2	2	12	60
13	Mariyati, S.Pd	2	2	2	2	2	10	50
14	Mimi Jamila, S.Pd	2	2	2	2	3	11	55
15	Lukman Hakim, S.Pd I	2	2	2	2	1	9	45
16	Rofius S., S.Pd I	2	2	2	2	2	10	50
17	Kuswandiono, S.Pd	2	2	2	2	3	11	55
	Jumlah	246						

Jumlah seharusnya= 340

Jumlah yang diperoleh = 246

Rata-rata= 14.47

Prosentase diatas nilai minimal kehadiran = 11 orang = 64 %

A = Pengadaan Media Pembelajaran

B = Membuat Model Pembelajaran

C = Pengelolaan Ruang Kelas

D = Administrasi Pribadi dan Kelas

E = Keterikatan dengan Siswa (humanistik)

Nilai 4 = baik

Nilai 3 = cukup

Nilai 2 = kurang

Nilai 1 = Jelek

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa data guru yang meningkatkan semangat kehadiranya dan keaktifan menyusun perangkat pembelajaran diatas nilai minimal kehadiran (75%) adalah sebesar 64%. Nilai tertinggi



19 kehadiran atau 95% kehadiran. Nilai terendah adalah 9 kehadiran atau 45%.

c. Refleksi

Hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah kurang memberi motivasi dan arahan kepada guru
- 2) Guru tidak terpacu dalam berinovasi
- 3) Guru kurang antusias dalam melaksankan pembelajaran

d. Revisi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada **siklus I** ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya Revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya diantaranya: kepala sekolah lebih terampil untuk memberikan motivasi kepada guru dan memberikan reward kepada guru yang aktif dan teguran serta sanksi kepada guru yang melanggar aturan.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat penelitian. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk **siklus II** dilaksanakan pada tanggal 7 April 2021 di SD Negeri 1 Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan jumlah guru sebanyak 17 orang.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sebagai pengamat adalah peneliti dibantu oleh seorang guru.

Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut;

Tabel 2 Nilai Inovasi GuruTahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Guru	Pe	nilai	an			Jumlah Skor	Prosentase
		Α	В	С	D	Е		
1	Sunarti, S.Pd	4	4	4	3	4	19	95
2	Eko Wahyu A. W., S.Pd	3	3	4	4	3	17	85
3	Yayuk Wahyuni, S.Pd	3	4	3	4	4	18	90
4	Faris Indra Bakti, S.Pd	4	4	4	4	2	18	90
5	Nanik Lianah, S.Pd	4	4	4	3	3	18	90
6	Abdhilah M., S.Pd	3	3	4	4	3	17	85
7	Yeti Susilaningsih, S.Pd	4	2	3	3	4	16	80
8	S. Ririn Nurhayati, S.Pd	4	2	3	3	4	16	80
9	Omika R., S.Pd SD	2	3	4	3	4	16	80
10	Aulya Masithah, S.Pd	4	2	3	3	4	16	80
11	Izza Nur Milla, S.Pd	4	2	3	3	4	16	80
12	Siti Amniatul Q., S.Pd	3	3	3	3	4	16	80



No	Nama Guru	Pe	nilai	an			Jumlah	Prosentase
13	Mariyati, S.Pd	3	3	3	3	4	16	80
14	Mimi Jamila, S.Pd	3	3	3	3	4	16	80
15	Lukman Hakim, S.Pd I	2	2	2	2	2	10	50
16	Rofius S., S.Pd I	3	3	3	3	4	16	80
17	Kuswandiono, S.Pd	2	2	2	2	2	10	50
	Jumlah						271	

Jumlah seharusnya= 340

Jumlah yang diperoleh = 271

Rata-rata= 15.94

Prosentase diatas nilai minimal kehadiran = 15 orang = 88%

A = Pengadaan Media Pembelajaran

B = Membuat Model Pembelajaran

C = Pengelolaan Ruang Kelas

D = Administrasi Pribadi dan Kelas

E = Keterikatan dengan Siswa (humanistik)

Nilai 4 = baik

Nilai 3 = cukup

Nilai 2 =kurang

Nilai 1 =Jelek

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa data guru yang meningkatkan semangat kehadiranya dan keaktifan menyusun perangkat pembelajaran diatas nilai minimal kehadiran (75%) adalah sebesar 88%. Nilai tertinggi 19 kehadiran atau 95% kehadiran. Nilai terendah adalah 10 kehadiran atau 50%.

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1. Kepala Sekolah sudah memberikan motivasi dan arahan pada guru seperti apa yang dilakasnkan sesuai dengan MBS
- 2. Guru sudah mulai terpacu dalam berinovasi dalam pembelajaran.
- 3. Guru sudah mau mengembangkan dirinya dan melengkapi administrasi pribadi dan kelas.

d. Revisi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada **siklus II** ini sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan perubahan yang signifikan dalam kedisiplinan guru di dalam kelas berupa pelakasanaan administrasi dan inovasi dalam pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan inovasi dalam pembelajaran

Dalam pelaksankan inovasi pembelajaran guru sudah melaksankan inovasi sesuai apa yang telah di arahkan oleh kepala sekolah dan terus dimotivasi. Hal ini ditunjukkan dengan bukti ilmiah adanya peningkatan dalam siklus II sebesar 88%.

2. Kedisiplinan Guru dalam Bekerja

Kedisiplinan Guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta kedisplinan dalam semangat kehadiarn mengajar sangat mempengaruhi peningakatan kinerja guru dalam melaksanakan inovasi pembelajaran untuk peserta didik.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang terurai, kami dapat menyimpulkan bahwa: kedisiplinan guru dalam bekerja di SD Negeri 1 Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang mengalami peningkatan yang signifikan. Ini terbukti dengan meningkatnya semangat kehadiran guru dan keaktifan menyusun perangkat pembelajaran, siklus I sebesar 64% meningkat menjadi 88% pada siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

Akhsin, Nur. 2004. *Matematika Kelas V SD/MI*. Klaten: Cempaka Putih. Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Handoko, Tri. 2006. *Terampil Matematika Untuk Kelas V SD*. Jakarta: Yudhistira Http://id.wikipedia.org/wiki/segitiga.

Kusni. 2003. Geometri Dasar. Semarang: UNNES

Poerwadarminta. 1999. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka.

Ruseffendi. 1980. Pengajaran Matematika Modern. Bandung. Tarsito.

Suherman Erman dan Udin S. 1992. Strategi Belajar. Jakarta. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung:

FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.

Sudjana, Nana. 1989. Proses Belajar Mengajar" Bandung

Suyitno, Amin. 2004. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I.* Semarang, FMIPA Universitas Negeri Semarang.

Depdiknas. 2000. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Buku 1 Konsep Dan Pelaksanaan. Jakarta: Dirjen Dikdamen. Depdiknas

Depdiknas. 2000. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Buku II Pedoman Penyusunan Proposal Dan Pelaporan. Jakarta: Dirjen. Dikdamen. Depdiknas.

Depdiknas. 2001. *Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan*. Jakarta; Dirjen Dikdamen. Depdiknas.

Made, Pidarta. 1995, *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Gramedia

Made, Pidarta. 1988, Manajemen Pendidikan Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara

Sahertian, P. 2000, Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta

UU RI No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafika